

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN  
PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA  
MANAJERIAL**  
**(Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
memenuhi syarat-syarat guna  
memperoleh gelar sarjana

**Oleh**

**ADE ARDIANSYAH  
NPM : 20100022  
PRODI AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)  
BANDA ACEH  
2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari dalam mengikuti perkuliahan sampai dengan penyelesaian penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya sebagai manusia yang lemah dan tidak luput dari kesalahan serta kekhilafan khususnya dalam penulisan skripsi ini yang mungkin disana-sini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, maka pada tempatnya Penulis mengharapkan masukan ataupun kritikan yang membangun dari para ilmuwan dan atau pihak lainnya atas skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan ilmu Akuntansi khusus tentang Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Pengendalaian Internal Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Sabang pada waktu yang akan datang.

Akhir kata Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Banta Karollah, SE, M.S.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesikan studi di STIES Banda Aceh.
2. Ibu Intan Novia Astuti, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh

3. .... selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. .... selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak/Ibu dosen STIES Banda Aceh, yang tanpa pamrih dan sepenuh hati telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan kepada kami selama mengikuti perkuliahan dan bimbingan skripsi ini.
6. Kedua orang Tua yang sangat dicintai yang selama ini telah memberikan dukungan, bantuan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Disamping itu, juga kepada keluarga saya yang tercinta yang penuh kesabaran telah memberikan dukungan dan perhatian yang cukup besar dalam penyelesaian perkuliahan di STIES Banda Aceh.
7. Semua teman-teman tercinta yang secara aktif telah memberikan dukungan dan bantuan sehari-hari selama perkuliahan dan bimbingan skripsi di Kampus STIES Banda Aceh. Atas bantuan yang telah diberikan, semoga ALLAH S.W.T melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, *Amiin ya rabbal A'lamin.*

Banda Aceh, Juni 2022

Penulis

**ADE ARDIANSYAH**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL .....</b>	i
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	iii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Skop Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Kinerja Manajerial .....	8
2.1.1 Pengertian Kinerja.....	8
2.1.2 Pengertian Kinerja Manajerial .....	9
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja .....	10
2.1.4 Indikator Kinerja Manajerial.....	11
2.2 Kejelasan Sasaran Anggaran .....	12
2.2.1 Pengertian Kejelasan Sasaran Anggaran.....	12
2.2.2 Keuntungan Kejelasan Sasaran Anggaran.....	13
2.2.3 Indikator Kejelasan Sasaran Anggaran .....	14
2.3 Partisipasi Anggaran.....	14
2.3.1 Pengertian Partisipasi Anggaran .....	14
2.3.2 Manfaat Partisipasi Anggaran .....	16
2.3.3 Indikator Partisipasi Anggaran.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu .....	17
2.5 Kerangka Konseptual.....	18
2.6 Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
3.2 Metode Penarikan Sampel .....	25

3.3 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4 Operasional Variabel .....	27
3.5 Metode Analisis Data .....	30
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil penelitian .....	36
4.1.1 Analisis Data Hasil Penelitian .....	36
4.1.2 Karakteristik Responden.....	36
4.2 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	38
4.2.1 Pengujian Validitas .....	38
4.2.2 Pengujian Reliabilitas .....	39
4.3 Analisis Deskriptif .....	40
4.3.1 Persepsi Responden terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) ....	41
4.3.2 Persepsi Responden terhadap Partisipasi Anggaran (X2).....	42
4.3.3 Persepsi Responden terhadap Kinerja Manajerial (Y).....	44
4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	45
4.4.1 Hasil Pengujian Normalitas .....	45
4.4.2 Hasil Pengujian Multikoliniearitas .....	46
4.4.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	47
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	48
4.5.1 Hasil Pengujian Secara Simultan .....	48
4.5.2 Hasil Pengujian Secara Parsial.....	49
4.6 Koefisien Korelasi dan Determinasi .....	50
4.7 Pembahasan.....	51
4.7.1 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial	51
4.7.2 Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial .....	52
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran .....	54
 <b>DAFTAR PERPUSTAKAAN.....</b>	55

## **DAFTAR TABEL**

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel III.1	Skala Likert .....	27
Tabel III.2	Operasional Variabel.....	29
Tabel IV.1	Karakteristik Responden.....	37
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas .....	39
Tabel IV.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan yang Berhubungan dengan Kejelasan Sasaran Anggaran (X1).....	41
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan yang Berhubungan dengan Partisipasi Anggaran (X2) .....	43
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan yang Berhubungan dengan Kinerja Manajerial (Y) .....	44
Tabel IV.7	Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	46
Tabel IV.8	Hasil Uji F (Simultan).....	48
Tabel IV.9	Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....	49
Tabel IV.10	Nilai Koefisien Determinasi .....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar IV 1 Normal Probability Plot.....	46
Ganbar IV.2 Grafik ScatterPlot .....	47

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh)**

Nama : ADE ARDIANSYAH  
NPM : 20100022

**Pembimbing I** : .....  
**Pembimbing II** : .....

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pemerintah Kota Banda Aceh. Permasalahan yang timbul adalah apakah pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pemerintah Kota Banda Aceh? Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pemerintah Kota Banda Aceh baik secara simultan maupun secara parsial.

Sampel dari penelitian ini adalah pegawai yang ada pada Pemerintah Kota Banda Aceh yang berjumlah 92 responden dengan menggunakan teknik *sensus*. Variabel pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial diukur dengan menggunakan skala *Likert*, dan data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner ke responden. Analisis data menggunakan analisis statistik model korelasi dan regresi berganda dengan bantuan *Software SPSS 25*. Untuk menguji setiap item pada setiap variabel telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran Terhadap kinerja manajerial. Hasil uji F diperoleh angka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $4,148 > 2,71$ ) dan uji signifikan bahwa  $p$  value sebesar  $0,001 < p$  yang ditetapkan sebesar 0,05 yang berarti signifikan. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa :

1. kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial  $T_{hitung} 3,918 > T_{tabel} 1,661$  dan  $p$  value  $0,008 < p$  berarti signifikan.
2. Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial  $T_{hitung} 3,452 > T_{tabel} 1,661$  dengan  $p$  value  $0,015 < 0,05$  berarti signifikan.

Dengan demikian pengaruh kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial lebih dominan kuat dari pada partisipasi anggaran.

Hasil nilai koefisien determinasi sebesar 38,5% menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran) dalam menjelaskan variabel dependen (kinerja manajerial) dan sisanya merupakan variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata kunci : Kinerja Pegawai, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Dan Permasalahan**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, menyebutkan pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai organisasi sektor publik, pemerintah daerah diwajibkan memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap dengan lingkungannya, serta adanya pembagian tugas yang baik pada pemerintah tersebut. Kinerja sektor publik sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja aparat atau manajerial. Bastian (2006) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional didasari pada prinsip otonomi daerah. Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Ini mengacu pada meningkatnya keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan anggaran daerah tersebut. Mulai dari kepala daerah hingga Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di bawahnya. Ini dapat diartikan

sebagai meningkatnya partisipasi pegawai dari tingkatan bawah dalam proses penyusunan anggaran. (Setyowati dan Purwantoro, 2013).

Mahoney, dkk. (1963) menyatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain: perencanaan, investigasi, koordinasi, pengaturan staf, negosiasi, dan lain-lain. Pengukuran kinerja secara berkelanjutan akan memberikan umpan balik, sehingga upaya perbaikan secara terus menerus akan mencapai keberhasilan di masa mendatang. Kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah juga merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi instansi pemerintah daerah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi aparatur pemerintah (Putra, 2013:2). Kinerja manajerial yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kinerja kepala bidang, kepala bagian, kepala sub bidang, kepala sub bagian.

Mahoney et al. (1963, dalam Mardiyah dan Listianingsih, 2015) menyatakan kinerja (performance) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka, mencapai tujuan organisasi. Kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajer antara lain: perencanaan, investigasi, koordinasi, pengaturan staf, negosiasi, dan lain-lain.

Faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah kejelasan sasaran anggaran. Kejelasan sasaran anggaran adalah adanya sasaran anggaran yang jelas akan memudahkan individu untuk menyusun target anggarannya. Selanjutnya, target anggaran yang disusun akan sesuai dengan anggaran yang ingin dicapai organisasi.

Hal ini berdampak pada penurunan senjangan anggaran (Nasution, 2013:9). Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai rencana kerja pemerintah daerah merupakan rencana teknis pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan daerah. Jika kualitas anggaran pemerintah daerah rendah, maka kualitas fungsi-fungsi pemerintah daerah akan rendah.

Kejelasan sasaran anggaran tersebut dapat memudahkan aparat dalam mencapai tujuan instansi pemerintah dan juga membantu pegawai untuk mencapai kinerja yang diharapkan, dimana dengan mengetahui sasaran anggaran maka tingkat kinerja dapat tercapai (Kalsum: 2013). Pada konteks pemerintah daerah, sasaran anggaran tercakup dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD). Menurut Kenis (1979) dalam (Kalsum: 2013), adanya sasaran anggaran yang jelas akan memudahkan individu untuk menyusun target-target anggaran. Selanjutnya, target-target anggaran yang disusun akan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai organisasi. Pada konteks pemerintah daerah, kejelasan sasaran anggaran berimplikasi pada aparat untuk menyusun anggaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai instansi pemerintah sehingga aparat akan memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara tepat. Selanjutnya, hal ini akan menurunkan perbedaan antara anggaran yang disusun dengan estimasi terbaik bagi organisasi.

Menurut Putra (2013) adanya kejelasan sasaran anggaran yang jelas, akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketidakjelasan sasaran anggaran akan menyebabkan pelaksana anggaran menjadi bingung, tidak tenang dan tidak puas

dalam bekerja. Hal ini akan menyebabkan pelaksana anggaran tidak termotivasi untuk mencapai kinerja yang diharapkan (Kenis, 1979). Hasil penelitian Putra (2013), Mbon (2014), dan Natanael (2016) menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah. Akan tetapi hasil penelitian Arifin (2012) dan Amril (2014) menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah.

Anggaran adalah alat perencanaan dan pengendalian yang sangat penting, sehingga proses penyusunan anggaran merupakan aspek penting dalam pencapaian keberhasilan dari suatu organisasi (Delimunthe:2018). Agar anggaran itu tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan maka diperlukan kerjasama yang baik antara bawahan dan atasan, pegawai dan manajer dalam penyusunan anggaran yang dinamakan dengan partisipasi anggaran. Partisipasi aparatur pemerintah daerah dalam proses penganggaran mengarah pada seberapa besar tingkat keterlibatan bawahan dan atasan dalam menyusun anggaran daerah serta pelaksanaannya untuk mencapai target anggaran. Aparatur perangkat daerah pada pemerintahan daerah yang terlibat dalam proses penganggaran diberi kesempatan untuk ambil bagian dalam pengambilan keputusan melalui perencanaan anggaran (Kalsum:2013). Hal ini sangat penting karena aparatur SKPD pemerintah daerah akan merasa lebih produktif dan puas terhadap pekerjaanya sehingga memungkinkan muncunya perasaan berprestasi yang akan meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian Wulandari (2011), Mbon (2014), Amril (2014), dan Natanael (2016) menunjukkan hasil bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah. Akan tetapi hasil penelitian Anggraeni (2009) dan Arifin (2012) menunjukkan hasil bahwa

partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.

Brownell (1982) mengatakan partisipasi penyusunan anggaran adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh seseorang dalam proses penyusunan anggaran. Partisipasi merupakan perilaku, pekerjaan, dan aktivitas yang dilakukan oleh manajer selama aktivitas berlangsung. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan yang dilakukan individu dalam penyampaian tujuan

Banda Aceh kembali meraih WTP ke 14 kali berturut-turut dari tahun 2008 sampai dengan sekarang tahun 2021, hal ini menjelaskan bahwa laporan hasil pemeriksaan keuangan pemerintah kota Banda Aceh, sudah disajikan dengan wajar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, tetapi bukan berarti sudah tidak ada masalah, BPK memberikan rekomendasi bahwa pemko Banda Aceh untuk menjaga dan membenahi diri jangan berbaggga terhadap perolehan yang didapatkan tahun ini, tetapi melakukan pembenahan terhadap hal-hal yang perlu dilakukan sehingga dapat mewujudkan kemakmuran masyarakat.

<https://aceh.tribunnews.com/2022/04/28/banda-aceh-raih-wtp-14-kali-berturut-turut-ketua-dprk-ini-prestasi-gemilang>

Dilihat dari informasi yang dikeluarkan oleh BPK, dapat artikan bahwa dinas yang berada di bawah naungan pemerintahan Banda Aceh masih perlu melaksanakan kinerja secara optimal sehingga banyak target yang tidak tercapai dan harus memperbaiki kinerjanya, akibat ketidak tepatan sasaran anggaran yang diberikan serta pengelolaan dana pemerintah Aceh sehingga masyarakat Banda Aceh tidak dapat menikmatinya (Risdiana, 2018). Sebuah pelaksanaan pemerintahan yang bersih menuntut seluruh pemerintah daerah bekerja secara profesional. Tuntutan

yang semakin tinggi diajukan terhadap pertanggungjawaban yang diberikan oleh penyelenggara negara atas kepercayaan yang diamanatkan kepada mereka. Dengan kata lain, yang membuat ketidakpuasan masyarakat akan manfaat yang diperoleh dari pelayanan instansi pemerintah memicu timbulnya tuntutan yang tinggi terhadap pertanggungjawaban pemerintah. Pemerintah dituntut untuk dapat lebih transparan dan akuntabel dalam menjalankan administrasi pemerintahan khususnya yang berhubungan dengan anggaran (Dalimunthe, 2018).

Berdasarkan rangkaian masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pemerintah Kota Banda Aceh”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan pertanyaan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada Pemerintah Kota Banda Aceh.
2. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial Pada Pemerintah Kota Banda Aceh.
3. Apakah partisipasi anggaran Intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial Pada Pemerintah Kota Banda Aceh

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial Pada Pemerintah Kota

Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial Pada Pemerintah Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial Pada Pemerintah Kota Banda Aceh.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu dengan adanya penelitian ini, pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran semakin luas.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi Pemerintah Kota Banda Aceh diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan mengenai kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Pemerintah Kota Banda Aceh.

#### **1.5 Skop Penelitian**

Penelitian ini mengambil skop bidang ilmu akuntansi sektor publik, dengan analisis menggunakan metode analisis kuantitatif. Dengan skop penelitian terfokus pada kinerja manajerial pada Pemerintah Kota Banda Aceh, yang lebih menitik beratkan pada kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Pemerintah Kota Banda Aceh yang beralamat yang beralamat Jalan.

Tgk. Abu Lam U No.7, Banda Aceh 23242.

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Abdul Halim & Syam Kusufi. (2012). Akuntansi Sektor Publik : teori, konsep dan aplikasi. Salemba Empat : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Bastian, Indra. (2011). Akuntansi Sektor Publik. Edisi Ketiga . Jakarta: Erlangga
- Cascio, Wayne F., (1995). Managing Human Resources: Productivity, Quality of Work Life. McGraw-hill Inc. USA.
- Davis, N. (2010). Accrual Accounting and the Australian Public sector-A Legitimation Explanation. Australasian Accounting Business and Finance Journal, 4(2), 61–78.
- Fauziah & Syam. (2012). *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Manajerial*. Jakarta: Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.2.
- Fathoni, A.(2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta:Rineka Cipta
- Ghozali, Imam.( 2013). Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS Versi 5.0. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. (2010). *EkonometrikaDasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hakim, Lukmanul, H. Thatok Asmony & Biana Adha Inapty. (2016). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada SKPD Sumbawa Dan Sumbawa Barat). JAFFA Vol. 04 No. 2 Oktober 2016 Hal. 67 - 82
- Hatch E dan Farhady H, (1981).*Research Design and Statistics for Applied Linguistics*, Rahanma Publications,Teheran
- Luthans, Fred, (2011), Organizational Behavior : An Evidence – Based approach, The McGrow – Hill Companies, New York
- Mangkunegara, Anwar Prabu (2013), Evaluasi Kinerja SDM, Cetakan Keenam, Refika Aditama, Bandung

- Mardiasmo. (2012). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Martoyo, Susilo. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: PT BPFE–Jogjakarta
- Malhotra, Naresh K.(2010). *Riset Pemasaran (Marketing Research)* (Edisi 4 Jilid 1).New Jersey,Indonesia: PT. Indeks
- Mahmudi, (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Melkerrs, J. & Katheterine Willoughby. (2015). Models of performance-measurement use in local governments: Undestanding budgenting, communication, and lasting effects. *Public Adminstration Review*65(2):180:190
- Morissan, (2012), Metode Penelitian Survey, PT. Kencana, Jakarta
- Moheriono. (2012). “Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi”. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nazir, Moh (2010), Desain penelitian, Cetakan ke dua, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Nitisemito. Alex A. (2014). *Manajemen Personalia,Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Ghalia Indonesia
- Notoatmojo, Soekidjo. (2013). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Noerdiawan, Deddi. ( 2010). *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat
- Norfaliza, 2015. Analisis Faktor Kesiapan Pemerintah Dalam Menerapkan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Rokan Hilir).
- Nurandini, Arini. (2014) Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial . Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Panggabean, M.S. (2014), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pujianto, Wahyu Eko. (2013). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Reward Terhadap Total Quality Management Dan Kinerja Managerial Pada Mic Transformer Surabaya. *JKMP* (ISSN. 2338-445X), Vol. 1, No. 2, September 2013, 111-236

- Putri, Gustika Yolanda. (2013). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengendalian Intren Pemerintah (Spip) Terhadap Kinerja Manajerial Skpd (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Ramandei, Pilipus. (2010). Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Aparat Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Jayapura). Tesis Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Rachmawati, Ike Kusdiyah. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Rivai. Vaithzal, (2011), Performance Appraisal, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Rivai, Veithzal. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan.Jakarta: Rajawali Pers
- Robbins, Stephen P., (2016), Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid 1 dan 2 Dialihbahasakan Oleh Sugiono , Prenhallindo, Jakarta
- Rubin, Irene S .(2014). *The Politics of Public Budgeting: Getting and Spending* Washington DC: CQ Press.
- R. Terry, George dan Leslie, W. Rue, (2010), Dasar – Dasar Manajemen, Bumi Aksara, Jakarta
- Sedarmayanti. (2012).*Good Governance*, Kepemerintahan yang Baik, Bagian Kedua Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. (2010). Research Method For Business A Skill Building Approach (5<sup>th</sup> Edition) United Kingdom : John Wiley & Sons Ltd.
- Sihombing, D. (2011). Tipografi Dalam Desain Grafis. Jakarta: Gramedia
- Simanjuntak. (2010). Manajemen Dan Evaluasi Kinerja. Jakarta: fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sigilipu, Steffi. (2013). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 239-247
- Susanto, azhar. (2014). Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer. Penerbit: Lingga Jaya, Bandung.
- Sugiyono, (2011), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND, Alfabeta, Bandung

- Sugiyono, (2014), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND, Alfabeta, Bandung
- Sumarmo, Henry. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. STIE YKPN.Yogyakarta
- Tikk, J. (2010). Accounting Changes In The Public Sector In Estonia. Business: Thoery and Practice Research Journal, 11(1).
- Turley, Gerard, Geraldine Robbins and Stephen McNena.. (2015). *A Framework to measure the financial performance of local governments. Local Government Studies* 1-20.
- Triguno. (2010). Budaya Kerja.Jakarta : PT Golden Trayon Press
- Terry, George. R., (1993), Prinsip – Prinsip Manajemn, Dialihbahasakan Oleh Benyamin Molan, Bumi Aksara, Jakarta
- Weather, William B. dan Keith Davis (1996), Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Dialihbahasakan Oleh Marihot Tua, Erlangga, Jakarta
- Wibowo, (2012), Manajemen Kinerja, Edisi ke Tiga, Rajawali Pers, Jakarta
- Wursanto, Ignatius. (2010). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*, Andi Yogyakarta.Yogyakarta